

## UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MINI MELALUI MEMODIFIKASI PADA SISWA SISWI

Oleh : **Ernita Kusyanti**  
(Dosen STKIP PGRI Palembang)  
Email : [ernita@gmail.com](mailto:ernita@gmail.com)

### Abstrak

Tinjauan penelitian ini untuk memperbaiki pembelajaran servis bawah permainan bola voli melalui modifikasi bola voli standar menjadi bola voli karet pada Siswa Kelas IV SD N 24 Tanjung Raja. Metode penelitian: Menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas, terdiri dari 2 siklus, setiap siklus satu kali pertemuan atau 2x40 menit, meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan observasi serta refleksi. Objek penelitian: SD Negeri 24 Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. Rumusan Masalah: "Apakah upaya dalam meningkatkan pembelajaran servis bawah permainan bolavoli melalui memodifikasi bola karet pada siswa, dapat meningkatkan pembelajaran servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV SD N 24 Tanjung Raja" Tujuan Penelitian: Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknik servis bawah bola voli, dapat ditingkatkan melalui modifikasi alat permainan bola voli pada siswa dan siswi kelas IV SD N 24 Tanjung Raja. Hasil Penelitian: Nilai Skor rata-rata teknik servis bawah bola voli pada tes awal KKMnya mencapai 39%. Skor rata-rata teknik servis bawah pada siklus 1 KKMnya meningkat menjadi 44%. Skor rata-rata teknik servis bawah permainan bola voli pada siklus 2 KKMnya meningkat menjadi 6%. Skor rata-rata nilai sikap pada siswa proses pembelajaran pada siklus 1 KKMnya mencapai 83%. Skor rata-rata pembelajaran siklus 2 KKMnya meningkat 94%. Hasil tes di atas disimpulkan servis bawah bola voli dapat diperbaiki.

**Kata Kunci :** Teknik Servis Bawah Permainan Bola Voli Mini.

### ***EFFORTS TO IMPROVE LEARNING SERVICE UNDER THE PLAY OF MINI VOLLEYBALL THROUGH MODIFYING ON STUDENTS***

### ***Abstrack***

*This research review is to improve service learning under the volleyball game through modification of standard volleyball into rubber volleyball for Grade IV Students of SD N 24 Tanjung Raja. Research methods: Using the Classroom Action Research Method, consisting of 2 cycles, each cycle of one meeting or*

2x40 minutes, discussing the activities of planning, implementing, monitoring observation and reflection. Research object: SD Negeri 24 Tanjung Raja Subdistrict Tanjung Raja Semester II 2019 Academic Year /2020. Problem Formulation: "Are increased efforts at increasing learning services under the volleyball game..by increasing the rubber ball in students, it can improve learning under the volleyball service in class IV SD N 24 Tanjung Raja" Research Objectives: Objectives that seek in this research is to learn whether the service technique under volleyball, can be improved through modification of the ball game equipment for students and students in grade IV SD N 24 Tanjung Raja. Research Results: The average value of under volleyball service techniques in the initial KKM tests reached 39 %. The average score of service techniques below in the first cycle of the KKM increased to 44%. The average score of the service technique under volleyball games in the 2nd cycle of the KKM increased to 6%. The average score of attitudes in students learning process in cycle 1 KKM reached 83%. The average score of learning cycle 2 KKM increased 94%. The results of the above tests completed service under volleyball can be improved.

**Keywords :** Lower Service Technique Game Mini Volleyball.

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah kelompok mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar hingga kependidikan menengah kejuruan melalui aktivitas fisik ruang lingkup pendidikan jasmani yang digunakan sebagai alat pembelajaran ini adalah permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan aktivitas ritme atau irama, aktivitas di luar kelas serta pendidikan kesehatan, ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga meliputi permainan dan olahraga, olahraga tradisional permainan bola besar permainan bola kecil atletik dan beladiri. Didalam keterbatasan dan minimnya peralatan olahraga yang dimiliki sekolah atau masalah yang terkait dengan rendahnya kemampuan siswa dan siswi terhadap materi pembelajaran penjasoreks kesemua kondisi dan masalah tersebut sebagai oleh seorang guru penjasorkes harus dapat meyakini masalah tersebut dengan arif dan bijak sehingga tidak menimbulkan suasana yang tidak nyaman dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa dan siswi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya servis bawah permainan bola voli dengan cara memodifikasi bola dengan menggunakan bola karet sehingga diharapkan dapat

mendorong siswa dan siswi untuk dapat melakukan servis bawah. Pakar psikologi melihat perilaku belajar sebagai proses psikologis individu dalam interaksinya dengan lingkungan secara alami, sedangkan pakar pendidikan melihat perilaku belajar sebagai proses psikologis-pedagogis yang ditandai dengan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajar yang sengaja diciptakan Winataputra (2012:1.5). Pengertian belajar menurut Bell-Gredler dalam Winataputra (2012:1.5) Adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan 12 (competencies) keterampilan (skills) dan sikap (attitudes) Ketiga ragam tersebut akan diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai bayi hingga akhir hayatnya Fontana dalam Winataputra (2012: 1.8) mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman.

Fontana dalam Winataputra (2012: 1.8) mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Senada dengan pengertian yang dikemukakan Fontana Gagne dalam Winataputra (2012:1.8) menyatakan Bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam kemampuan yang bertahan lama dan bukan berasal dari proses pertumbuhan. Sementara Herbart dalam Hamalik (2013:42) menyatakan belajar adalah memperoleh pengetahuan melalui alat indra yang disampaikan melalui bentuk perangsangan-perangsangan dari luar. Pengalaman-pengalaman berasosiasi dan bereproduksi. Oleh sebab itu, latihan memegang peranan penting artinya semakin banyak latihan yang diulang-ulang maka lebih lama pengalaman dan pengetahuan itu tinggal dalam kesadaran dan ingatan seseorang sebaliknya kurangnya latihan dan ulangan maka pengalaman dan pengetahuan itu akan cepat terlupakan.

Sejalan dengan pendapat beberapa ahli di atas belajar menurut Prastowo (2013:65) adalah proses mental yang tidak terlihat melalui interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa . Belajar bersifat individual belajar untuk ranah kognitif dan psikomotorik pada umumnya membutuhkan kesadaran penuh Sedangkan belajar untuk ranah afektif dapat melalui kesadaran penuh dan dapat pula tanpa kesadaran. Sementara itu

konsep belajar menurut UNESCO dalam Prastowo (2013:63) menuntut setiap satuan pendidikan untuk dapat mengembangkan empat pilar 13 pendidikan baik sekarang maupun masa depan, yaitu:

- 1) learning to do (belajar untuk melakukan sesuatu)
- 2) learning to know (belajar untuk mengetahui)
- 3) learning to be (belajar untuk menjadi seseorang)
- 4) learning to live together (belajar untuk menjalani kehidupan bersama).

Somantri dan Sujana (2009:10) menyatakan bahwa Permainan yang digemari oleh masyarakat mulai dari masyarakat pedesaan sampai masyarakat perkotaan. PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) khususnya dan pembinaan bola voli umumnya terus mengembangkan dan meningkatkan mutu perbolavolian di Indonesia. Ternyata banyak sekali anak-anak di berbagai Negara tertarik dengan permainan bola voli mini ini Para remaja inilah yang akan meningkatkan jumlah pemain dan pribadi aktif dalam perbolavolian dimasa – masa mendatang. Penting sekali untuk menyusun teknik dasar penguasaan control bola pada usia dini sebagai seorang atlet yang masih muda yang lebih mempelajari keterampilan dasar tersebut. Untuk mengembangkan keterampilan tersebut, sangatlah penting mendalami arti kecintaan terhadap bola voli sejak usia dini, mereka akan memainkan dengan permainan bola voli ini dengan penuh gairah. Bola voli mini ini olahraga yang dimainkan oleh 2 orang regu atau tim dalam setiap regunya terdiri dari 4 orang pemain. Permainan bola voli mini ini dimainkan dilapangan yang berbentuk persegi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Untuk menjawab permasalahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas dimana penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa siklus dengan harapan akan terjadi adanya peningkatan secara signifikan terhadap hasilnya. Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) maka analisis yang paling tepat adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Selanjutnya hasil analisis data tersebut ditabulasi dengan menggunakan rumus persentase Sutrisno Hadi (1989:103)

Evaluasilatihan merupakan bagian integral dan tidak dapat dipisahkan dari sistem pengajaran kegiatan evaluasi mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Adapun tujuan akhir evaluasi adalah untuk membuat keputusan berkenaan dengan tindakan untuk yang telah dilakukan berdasarkan pengamatan atau observasi peneliti. Kemudian mengadakan perbaikan yang berkenaan dengan penyempurnaan terhadap kekurangan, dan mempertahankan serta meningkatkan hasil yang dinilai sudah baik. Dan terakhir menentukan apakah siklus selanjutnya akan diteruskan atau sudah cukup sampai pada siklus dua.

### **C. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data diperoleh rata-rata kemampuan teknik siswa dalam melakukan servis bola voli baru mencapai pada skor 6,83 Skor tersebut jika dijadikan persen, yaitu 34% dengan demikian dapat dikatakan KKM siswa dalam melakukan servis bawah permainan bola voli baru mencapai 34 %. hasil tersebut jika dikonfirmasi dengan kriteria penilaian menyatakan bawah skor 6,83 tergolong dalam kriteria kurang dengan rentang skor 5-6 kemudian dari data hasil tersebut dapat dijadikan tabel distribusi Frekuensi nilai siswa. Setelah melaksanakan Proses pembelajaran pada siklus 1 dengan modifikasi permainan bola voli kemudian memberi penilaian kepada para siswa terhadap teknik servis bawah bola voli, tes Akhir Siklus.

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata kemampuan teknik siswa bawah dalam melakukan servis bola voli meningkat dan sudah mencapai skor 6,83 Skor tersebut jika dijadikan persen, yaitu 34%, dengan demikian dapat dikatakan KKM siswa dalam melakukan servis bawah permainan bola voli pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan sebab baru mencapai 34% hasil tersebut jika dikonfirmasi dengan kriteria penilaian menyatakan bahwa skor 6,83 tergolong dalam kriteria kurang dengan rentang skor 5 – 6.

Berdasarkan data pada tabel 5 diatas tergambar bahwa sebagian besar siswa atau 56% siswa dalam kriteria sedang. Kemudian selebihnya 44% siswa tergolong dalam kriteria baik teknik servis bawah permainan bola voli. Setelah melaksanakan proses pembelajaran pada siklus 2 dengan modifikasi permainan bolavoli dan penelitian mengamati kemudian memberi penilaian pada para siswa

terhadap teknik servis bawah bola voli. Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata kemampuan teknik siswa dalam melakukan servis bola voli meningkat dan sudah mencapai pada skor 16,55 Skor tersebut jika dijadikan persen, yaitu 83%, dengan demikian dapat dikatakan KKM siswa dapat melakukan servis bawah permainan bola voli pada siklus 2 sudah mencapai ketuntasan, yaitu mencapai 83% hasil tersebut jika dikonfirmasi dengan kriteria penilaian dinyatakan bahwa skor 16,55 tergolong dalam kriteria kurang dengan rentang skor 17-20. tergambar bahwa sebagian besar siswa atau 94% siswa dalam kriteria baik kemudian selebihnya 6% siswa tergolong dalam kriteria baik sekali teknik servis bawah permainan bola voli.

Tes awal di yang proleh seperti yang tertera pada data hasil servis bola voli mini rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan servis bola voli mini dengan skor 6,83 kemudian jika diperhatikan dengan cermat data yang sama, skor terendah adalah 5 yang di proleh siswa nomor sampel 9 dan 11 dari data tes awal tersebut maka terlihat siswa kelas IV sekolah Dasar Negeri 24 Tanjung Raja telah memiliki kemampuan dasar dalam melakukan servis bola voli mini hal ini didasari oleh kemampuan servis rata-rata siswa sudah mencapai skor 6,83 Skor tersebut apabila dikonfirmasi dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka skor tersebut adalah 34%.

Setelah proses pembelajaran siklus 1 berakhir, maka pada akhir siklus 1 kembali diadakan tes lagi ternyata hasilnya mengalami peningkatan. Dari rekapitulasi data tes pada akhir siklus 1 tersebut, maka terlihat adanya peningkatan rata-rata dari hasil tes awal, yaitu dengan skor 14,38 Skor tersebut apabila dikonfirmasi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah mencapai 72%. Setelah proses pembelajaran pada siklus 2 berakhir maka pada akhir siklus 2 diadakan tes kembali. Tujuan tes untuk melihat hasil peningkatan dan ternyata mengalami peningkatan dari tes awal, maupun tes akhir siklus 1 yaitu skor tertinggi mencapai 16 di proleh 1 siswa, sedangkan skor terendah adalah 13 hanya 2 siswa yang mendapat skor tersebut. Terlihat dari hasil tes di akhir siklus 2 ternyata ada peningkatan rata-rata dari tes awal dengan skor 16,55 skor tersebut apabila dikonfirmasi dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM)

telah mencapai 83%.” Persentase ini telah melewati KKM sebesar 75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran servis bawah bola voli melalui penilaian untuk kerja (psikomotor) di sekolah Dasar Negeri 24 Tanjung Raja melampaui ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan persentase 75%.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang upaya meningkatkan teknik servis bawah bola voli melalui modifikasi bola karet pada siswa dan siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Tanjung Raja, maka di peroleh hasil teknik servis bawah bola voli siswa dan siswi dari siklus ke siklus meningkat tes awal ( 6,83) siklus 1 (14,38) siklus 2 (16,55), dengan dibuktikan adanya peningkatan pada penilaian teknik servis bawah maupun peningkatan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian berdasarkan data disimpulkan bahwa teknik servis bawah bola voli dapat di tingkatkan melalui modifikasi bola karet pada siswa dan siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Tanjung Raja. Maka penelitian dihentikan sampai di siklus II.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2004. *”Dasar Permainan Bolavoli. Jakarta : Depdiknas.*
- Depdiknas. 2009. *”Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jakarta : Depdiknas”.*
- Gilang, Moh. 2007. *”Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. Bandung : Ganesca Exach.*
- Hadi, Sutrisno. 1989. *”Statisik. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi. UGM.*
- Pusat Perbukuan. *”Kementrian Pendidikan Nasional.*
- Prastowo. 2013. *”Supervisi Pendidikan Jasmani. Jakarta : Depdiknas.*